

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Alasan dilakukannya penelitian lapangan adalah untuk mencari bukti adanya kebenaran teori (benar atau tidak) serta untuk mencari peluang terkait teori-teori baru setelah selesainya penelitian lapangan. Agar sebuah teori dapat diterima oleh kalangan umum maka dibutuhkan data-data yang cukup banyak untuk mendukung kevalidan teori tersebut.<sup>1</sup>

Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti tingkah laku, kognisi, tindakan, motivasi, dan cara penyajian data dalam bentuk deskripsi dalam bentuk kalimat serta berbagai metode ilmiah yang diperlukannya.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan Implikasi Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah Dalam Membina Akhlak Jama'ah di Desa Bugel Kedung Jepara

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu yang dilaksanakan penelitian.<sup>3</sup> Adapun lokasi yang akan dijadikan penelitian yaitu di Majelis Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'Tabaroh An-Nahdliyah di Bugel Kedung Jepara. Di tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah ini, diajarkan bagaimana seseorang itu bisa menyeimbangkan hidup.

Penulis memilih lokasi di Majelis Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'Tabaroh An-Nahdliyah dikarenakan di sini merupakan tarekat yang pertama kali berdiri sebelum tarekat-tarekat lain yang ada di Jepara dan bentuk pengajarannya itu melalui pengajian syari'at. Dengan alasan ini, maka penulis

---

<sup>1</sup> Bungaran Antonius S dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosisal* (Jakarta: Yayasan Pustaka Indonesia, 2014), 12.

<sup>2</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

<sup>3</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 2018, 34.

berharapkan banyak belajar dari mursyid maupun para jama'ah secara lebih jelas dan mendalam.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk memperoleh informasi yang berguna untuk memberikan informasi dalam konteks lingkungan penelitian.<sup>4</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah yang ada di Desa Bugel Jepara, badal atau pengganti mursyid dan tiga jama'ah yang mengikuti Tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Adapun data primernya yaitu penulis memperolehnya melalui hasil observasi dan wawancara secara mendalam dengan mursyid tarekat, badal atau pengganti mursyid dan jama'ah tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah di Bugel Jepara. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh lewat pihak lain atau tidak langsung didapat oleh penulis dari subyek penelitiannya. Data sekunder yang dijadikan rujukan biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur pengumpulan data yang menjawab mengenai pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah penelitian.<sup>5</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martin yang dikutip dalam bukunya Afifuddin dan Beni Saebani yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

---

<sup>4</sup> Muhammad Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Keras dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mnadiri, 2011), 138.

unsur-unsur yang ada dalam suatu komponen-komponen keadaan dalam objek penelitian.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah yang ada di Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, dan peneliti hanya berperan mengamati sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan informasi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai orang-orang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung. Alat-alat yang peneliti siapkan untuk melakukan wawancara antara lain yaitu pedoman wawancara, tape recorder dan catatan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Dimana dalam prakteknya lebih santai daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk lebih terbuka menemukan masalah, untuk menanyakan pendapat-pendapat dari pihak yang diajak wawancara. Adapun yang diwawancarai oleh penulis yaitu mursyid, badal, dan jama'ah tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah di Bugel Kedung Jepara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti gedung, data kurikulum, kitab, daftar prestasi, dan lainnya. Hal ini sesuai dengan pandangan Arikunto bahwa ketika menerapkan pendekatan dokumentasi peneliti meninjau beberapa data tertulis yang relevan atau berkaitan dengan penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis seperti kitab dan buku-buku,

---

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 134.

<sup>7</sup> Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 132-133.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 144-201.

maupun sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian, video dan foto juga dapat memberikan informasi tambahan untuk penelitian terekat Naqsyabandiyah Kholidiyah yang ada di Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data penulis menggunakan uji kredibilitas metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun cara-caranya yaitu dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan kemudian mengkollektifkan data ke dalam beberapa kategori serta mendeskripsikan beberapa indikatornya, memilih mana data yang penting dan tidak untuk kemudian dibuatkan kesimpulan.<sup>9</sup> Dengan demikian kesimpulan yang dihasilkan akan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

##### **1. Reduksi Data**

Menurun Miles dan Huberman reduksi data yaitu proses seleksi, dengan berfokus pada penyederhanaan abstraksi, dan transformasi data yang muncul dari hasil

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 243.

cataan lapangan.<sup>10</sup> Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi harus dipilih terlebih dahulu berdasarkan judul penelitian yaitu tentang Implikasi Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah Dalam Membina Akhlak Jama'ah di Desa Bugel Kedung Jepara.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang menurut Miles dan Huberman dirancang untuk menghasilkan pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis. Metode deskriptif-analitis yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan secara tepat mengenai sifat-sifat, keadaan, gejala, dan fakta yang ada, untuk kemudian dianalisis secara kritis sesuai dengan tema penelitian.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah hasil data disajikan secara komprehensif, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diajukan pada awalnya masih akan berubah karena bersifat sementara, dan perlu ditemukan bukti yang kuat untuk tahap pengumpulan data. Namun kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007). 16

<sup>11</sup> Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007). 84.